

## BAB VII PENUTUP

### 7.1. Kesimpulan

Perancangan *Sea World* di Kawasan Wisata Bahari Lamongan merupakan sebuah pusat wisata yang menggambarkan dunia laut beserta pendidikan di dalamnya yang difungsikan sebagai salah satu wahana wisata di WBL. Tujuan dari perencanaan *Sea World* ini adalah untuk meningkatkan kembali presentase jumlah pengunjung WBL yang saat ini menurun. Selain itu, *Sea World* merupakan miniatur laut yang mempresentasikan keindahan dunia laut. Fasilitas/wahana ini akan membuat rasa cinta dan menikmati keindahan ciptaan Allah swt.

Dalam perancangan *Sea World* Lamongan ini, diharapkan mampu mengangkat potensi sumber daya laut Indonesia menjadi lebih baik, dan memberi manfaat baik bagi masyarakat, juga mampu menjadi wahana rekreatif dan edukatif di WBL yang nantinya akan meningkatkan jumlah pengunjung WBL kembali.

*Sea World* merupakan wahana rekreatif yang bertujuan untuk menarik pengunjung, sehingga dibutuhkan bentuk yang unik pula. *Biomorphic Architecture* merupakan salah satu gagasan tema yang kembali pada fitrah alam yang merupakan sumber inspirasi yang tiada habisnya dijadikan bahan pembelajaran bagi manusia. Segala inspirasi lahir dari makhluk hidup yang diciptakan Allah swt.

Penerapan *Biomorphic Architecture* dalam tema perancangan *Sea World* ini sebagai landasan wujud syukur atas ciptaan dan kekuasaan Allah swt. yang tiada batasnya, juga sebagai aplikatif visual dan nilai yang terinspirasi dari kehidupan organik sebagai integrasi dengan alam khususnya dunia laut, sehingga

dapat menarik perhatian pengunjung. Penggunaan tema ini sangat berhubungan erat dengan visual yang akan ditampilkan dalam bangunan. Kesan yang akan timbul yakni bentuk yang abstrak, unik, dinamis.

## 7.2. Saran

Berdasarkan apa yang telah tertuang dalam laporan tugas akhir dengan judul Perancangan *Sea World* di Kawasan Wisata Bahari Lamongan, perlu kiranya penulis memberikan saran kepada pihak akademis maupun masyarakat secara umum dalam proses berfikir sebagai tahap perancangan arsitektur. Saran yang dapat penulis berikan baik dalam teknis penulisan maupun esensi dari isi laporan pra tugas akhir sebagai tahap perancangan, antara lain:

- Dalam pemilihan judul, harus terlebih dahulu mempertimbangkan fenomena serta isu yang terjadi di tengah masyarakat. Lain dari pada itu, pemilihan judul juga dapat mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, agar tujuan dan manfaat dari perancangan tersebut lebih dapat dirasakan dan sangat baik untuk diterapkan.
- Pemilihan tema sebisa mungkin disesuaikan dengan objek perancangan. Meskipun semua tema dapat diterapkan pada objek apapun, namun kedekatan tema dengan objek akan memperkuat dan memperdalam analisis.

- Dalam tahap pencarian data, perlu kiranya dipilah data-data yang terpenting dan mendukung proses perancangan, bukan hanya data yang berhubungan dengan objek perancangan.
- Dalam mengkaji tema haruslah diperdalam pada tiap hirarkinya, untuk mendapatkan prinsip-prinsip desain dari kajian tema secara teoritis, sehingga prinsip-prinsip tersebut dapat digunakan sebagai alat membaca dari data yang telah didapat dalam proses analisis.
- Sintesis atau konsep harus merupakan perpaduan antara alternatif terbaik pada tahap analisis, bukan sekadar pemilihan dari alternatif yang ada pada analisis.
- Secara sistematis penulisan, harus selalu memperhatikan aturan penulisan selingkung sesuai institusi.

Penulis berharap, saran-saran di atas dapat mendukung keberlanjutan penulisan laporan tugas akhir secara umum. Tidak berhenti sampai di sini, pengembangan penulisan laporan untuk mendukung keberhasilan dalam perancangan arsitektur juga sangat diharapkan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan arsitektur di Indonesia.